

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, banyak terjadi perubahan yang cukup drastis pada lingkungan bisnis secara global. Perubahan-perubahan di dalam lingkungan bisnis tersebut akhirnya memicu setiap perusahaan untuk memikirkan kembali upaya-upaya atau usaha-usaha lain yang dirasa akan dapat meningkatkan produktivitas (finansial atau modal, tenaga kerja, produk, organisasi, penjualan dan produksi), efisiensi, kualitas, efektivitas, ketepatan waktu dan pemberian pelayanan yang diharapkan dapat memberikan keunggulan kompetitif (*advantage competitive*) perusahaan sehingga dapat bertahan dan mampu bersaing pada pasar global.

Suatu perusahaan yang mempunyai kemampuan bersaing adalah perusahaan yang dapat menjalankan operasi perusahaan secara efisien dan efektif, sehingga pemborosan-pemborosan sumber daya dapat dihindari. Jika pemborosan sumber daya terjadi maka akan membawa kerugian pada perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.

Sumber-sumber pemborosan tersebut antara lain, yaitu :

1. Persediaan yang menganggur yang merupakan pemborosan sumber daya material yang langka.
2. Penyimpanan persediaan yang menganggur, yang akan memboroskan ruangan yang terbatas, dan

3. Komponen barang setengah jadi dan barang jadi yang cacat yang merupakan pemborosan secara material.

Oleh karena itu, muncullah ide mengenai suatu sistem produksi yang dapat mengatasi masalah tersebut. Sistem produksi yang berasal dari Jepang ini lebih dikenal dengan sebutan Sistem Produksi Tepat Waktu atau *Just In Time*. Dalam konsep *Just In Time*, bahan baku dan suku cadang dibeli dan diproduksi sebanyak yang dibutuhkan.

PT. Industri Karet Nusantara adalah perusahaan yang memproduksi hasil karet menjadi produk *Rubber Article* dan *Rubber Thread*. PT. Industri Karet Nusantara awalnya menggunakan sistem pemanufakturan secara tradisional, namun dengan banyaknya kelemahan menggunakan sistem tradisional tersebut, maka PT. Industri Karet Nusantara menggunakan *Just In Time*.

Keberhasilan menggunakan *Just In Time* adalah mengatasi pemborosan produksi (*waste*). Pemborosan produksi dapat dihilangkan dalam skala besar yaitu berupa perbaikan kualitas dan biaya produksi yang lebih rendah.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “**Analisis Penerapan *Just In Time* Terhadap Penilaian Persediaan pada PT. Industri Karet Nusantara Medan.**”